



Upaya Pencegahan Stroke Hemoragik dan Penilaian *Activity Daily Living* (ADL) pada Pasien Pasca Stroke

Yesi Astri^{1,2*}, Trisnawati Mundijo³, Isma Yulianti^{1,4}, Fadhilah Jasmine Shahab⁵, dan Dhiya Ridha Shafira⁵

¹ Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. KH. Bhalqi/Talang Banten, 13 Ulu, Palembang, Indonesia

² Kelompok Staf Medis Neurologi, RS Muhammadiyah Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, No. 13, 13 Ulu, Palembang, Indonesia

³ Departemen Biologi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. KH. Bhalqi/Talang Banten, 13 Ulu, Palembang, Indonesia

⁴ Kelompok Staf Medis Neurologi, RSUD Palembang Bari, Jl. Panca Usaha No. 1, 5 Ulu, Palembang, Indonesia

⁵ Program Studi Pendidikan Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang, Jl. KH. Bhalqi/Talang Banten, 13 Ulu, Palembang, Indonesia

*Corresponding author. E-mail address: yesi_astri@um-palembang.ac.id

Keywords:

activity daily living, counseling, hypertension, stroke

ABSTRACT

Stroke is one of the most common causes of mortality worldwide, and hypertension is a risk factor for stroke. The purpose of our activity is to increase the knowledge of stroke and hypertension in the community. This activity was conducted through counselling to 30 residents of RT 9, Kelurahan 14 Ulu, Seberang Ulu 2, Palembang, South Sumatera. Before and after counselling, a pretest and posttest were carried out to find out whether there was an effect of the counselling that had been given. In our conclusion, there are significant differences in knowledge about stroke and hypertension before and after counselling is given, with the average number of questions answered correctly by respondents from 5.06 to 6.30. Our study found that counselling activities and activity daily living assessments were able to increase knowledge and awareness of hypertension and stroke.

Kata Kunci:

activity daily living, hipertensi, penyuluhan, stroke

ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak di dunia, dan hipertensi merupakan salah satu faktor risiko stroke. Tujuan kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang hipertensi dan stroke. Kegiatan yang dilakukan melalui penyuluhan kepada 30 orang warga RT 9, Kelurahan 14 Ulu, Seberang Ulu 2, Palembang, Sumatera Selatan. Sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penyuluhan yang telah diberikan. Hasil kegiatan didapatkan perbedaan pengetahuan masyarakat tentang stroke dan hipertensi antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan rerata soal yang mampu dijawab dengan benar oleh responden dari 5,06 menjadi 6,30 setelah penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dan penilaian *activity daily living* yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap hipertensi dan stroke.

PENDAHULUAN

Stroke merupakan salah satu penyakit kegawatdaruratan di bidang neurologi yang merupakan salah satu penyebab kematian dan kecacatan tertinggi di dunia. Di Indonesia, stroke merupakan penyebab kematian tertinggi (Hidayat dkk, 2022). Prevalensi angka kejadian penyakit stroke di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 berjumlah sebanyak 22.013 orang (10%), angka kejadian penyakit stroke di Kota Palembang sendiri bulan Agustus tahun 2020 sebanyak 601 orang (Dinas kesehatan Sumatera Selatan, 2020).

Patofisiologi stroke hemoragik umumnya didahului oleh kerusakan dinding pembuluh darah kecil di otak akibat hipertensi. Penelitian membuktikan bahwa hipertensi kronik dapat menyebabkan terbentuknya *aneurisma* pada pembuluh darah kecil di otak. Pada beberapa kasus, pecahnya pembuluh darah tidak didahului oleh terbentuknya *aneurisma*, namun semata-mata karena peningkatan tekanan darah yang mendadak (Hidayat dkk., 2022).

Selain mortalitas atau kematian, stroke dapat menimbulkan kelemahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah ketidakmampuan perawatan diri akibat kelemahan pada ekstremitas dan penurunan fungsi mobilitas yang dapat menghambat pemenuhan *activity daily living* (ADL). ADL merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat sekitar 2 juta orang yang bertahan hidup dari stroke yang mengalami kecacatan, dan dari angka ini 40% memerlukan bantuan dalam aktivitas kehidupannya sehari-hari (Mayasari dkk., 2019).

Berdasarkan uraian di atas diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk mencegah stroke hemoragik melalui pengendalian faktor risiko hipertensi dan pemantauan ADL. Sebuah studi menyebutkan bahwa kegiatan *home visit* dan *support group* merupakan alternatif intervensi dalam penatalaksanaan dan pencegahan stroke pada lansia dengan faktor risiko (Widyastuti dkk., 2022).

Manfaat kegiatan diharapkan setelah adanya penyuluhan kesehatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan warga setempat mengenai stroke dan hipertensi sehingga dapat mengubah perilaku menjadi peduli terhadap tekanan darah dengan cara secara berkala memeriksa tekanan darah bagi yang tidak menderita hipertensi dan rutin mengonsumsi obat hipertensi bagi yang menderita hipertensi.

METODE

Upaya pencegahan stroke hemoragik dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan. Sebelum kegiatan penyuluhan, tim telah melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kejadian hipertensi dan stroke di beberapa wilayah Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Dari survei awal tersebut, diketahui bahwa penderita stroke dan hipertensi didapatkan paling banyak di Kelurahan 14 Ulu, dengan jumlah 30 orang.

Metode yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan warga kelurahan 14 Ulu adalah dengan menggunakan media *power point* dan diselingi dengan kuis. Penyuluhan disampaikan oleh 2 orang dokter spesialis saraf, dan dipandu oleh 2 orang anggota tim. Dalam paparan, disampaikan mengenai kejadian stroke, jenis stroke, gejala dan tanda stroke, risiko stroke pada pasien hipertensi, gejala hipertensi, dan tatalaksana hipertensi.

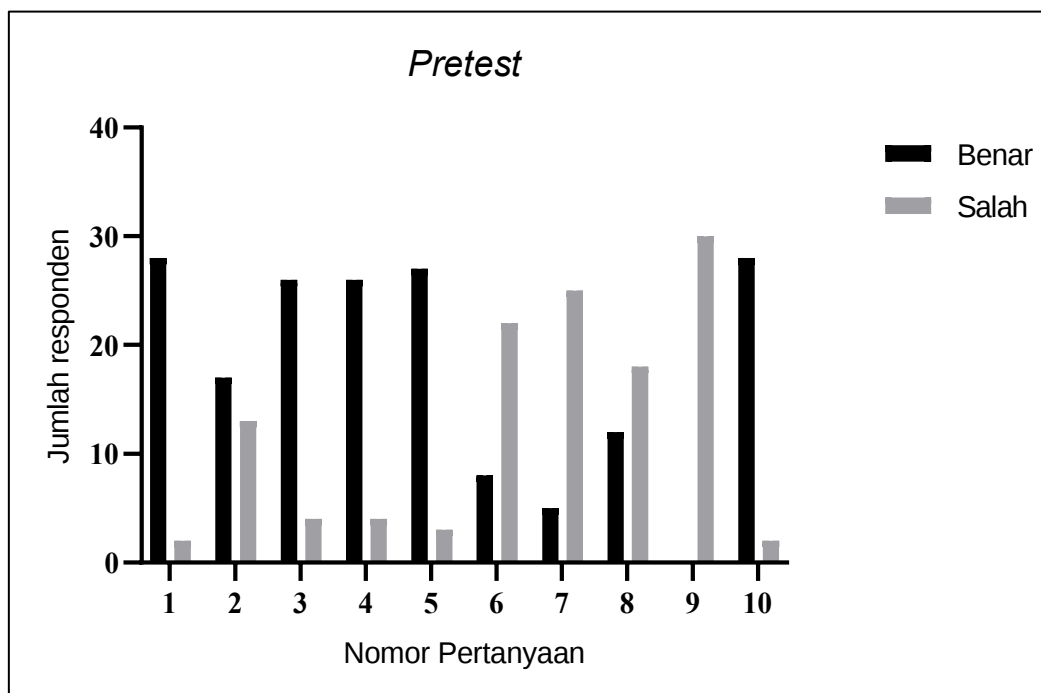
Agar adanya peningkatan pengetahuan mengenai stroke dan hipertensi yang telah disampaikan dapat terukur, maka sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan pengisian *pretest* dan setelah kegiatan penyuluhan dilakukan pengisian *posttest* menggunakan kuesioner.

Pada sesi terakhir dilakukan penilaian ADL pada 3 orang peserta yang mengalami stroke. Penilaian ADL dilakukan menggunakan *Barthel Index* (BI), yang terdiri dari 10 aktivitas sehari-hari yang akan dinilai status fungsionalnya. Penilaian ADL dilakukan oleh dokter spesialis Neurologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan kepada masyarakat tentang hipertensi dan stroke. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan stroke. Hipertensi merupakan salah satu faktor utama yang dapat menyebabkan terjadinya stroke pada semua orang di seluruh dunia. Pengetahuan yang kurang tentang hipertensi dapat menjadi salah satu faktor risiko stroke (O'doneal *et al.*, 2019).

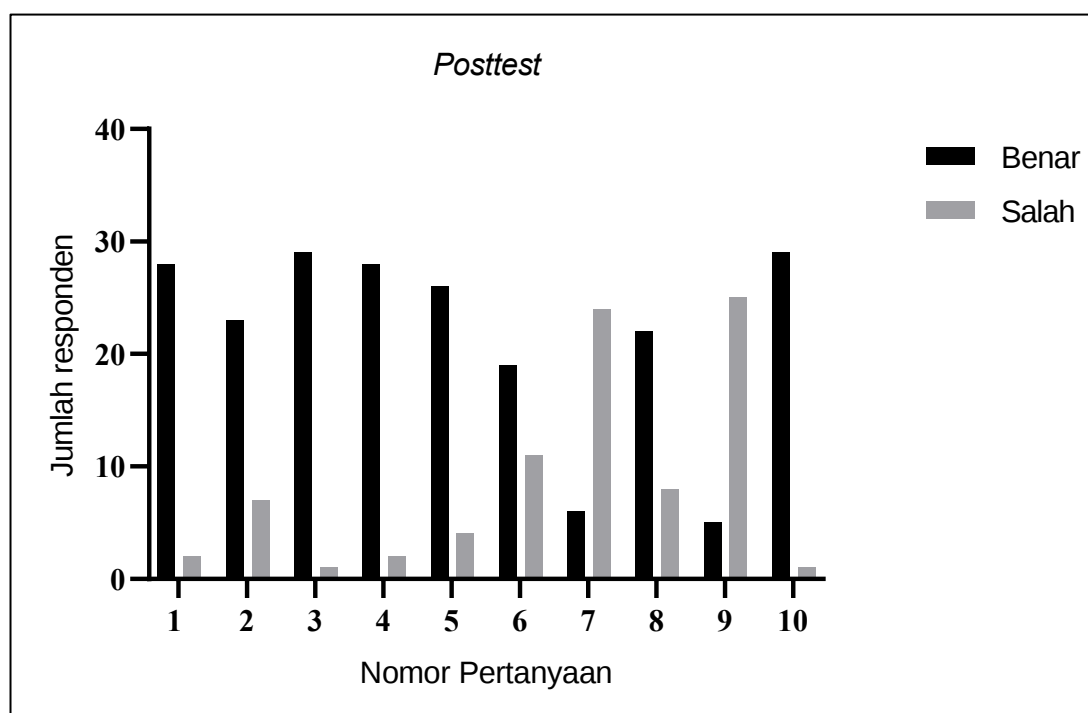
Kegiatan penyuluhan dilakukan di RT. 9, Kelurahan 14 Ulu, Seberang Ulu 2, Palembang, Sumatera Selatan dengan peserta sebanyak 30 orang. Penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan stroke serta apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Hasil penilaian *pretest* terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik nilai hasil *pretest*

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan, semua responden memberikan jawaban yang beragam dengan jawaban benar paling tinggi di pertanyaan nomor 1 dan 10 sebanyak 28 orang (93%) dan jawaban salah paling tinggi di pertanyaan nomor 9 sebesar 100%.

Setelah dilakukan *pretest*, kegiatan penyuluhan dilakukan dengan paparan materi tentang hipertensi dan stroke yang diberikan oleh narasumber melalui media *power point*. Setelah paparan materi disampaikan, maka kembali dilakukan *posttest* kepada responden dengan hasil tertera pada Gambar 2.

Gambar. 2 Grafik nilai hasil *posttest*

Hasil *posttest* yang dilakukan terhadap 30 orang responden diketahui bahwa secara umum responden sudah mampu menjawab pertanyaan. Terdapat perbedaan jumlah soal yang mampu dijawab dengan benar oleh responden seperti tertera pada Gambar 2. Dari Gambar 2. diketahui bahwa untuk pertanyaan nomor 1 tidak ada perubahan jumlah responden yang mampu menjawab benar yaitu tetap 28 orang (93%), sedangkan 9 pertanyaan lainnya terdapat peningkatan jumlah responden yang mampu menjawab soal dengan benar. Peningkatan nilai tertinggi terdapat di pertanyaan nomor 6 yaitu dari 8 orang (27%) menjadi 19 orang responden (63%). Rerata peningkatan responden mampu menjawab 10 soal dengan benar terjadi peningkatan dari 5,06 menjadi 6,30. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Dari hasil yang didapatkan diketahui bahwa terdapat kecenderungan peningkatan jumlah responden yang mampu menjawab soal dengan benar saat *posttest* apabila dibandingkan dengan *pretest*. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan pengetahuan responden tentang hipertensi dan stroke sebelum dengan sesudah dilakukan penyuluhan. Pengetahuan responden bertambah setelah dilakukan penyuluhan. Penyuluhan merupakan salah satu metode yang mampu meningkatkan pengetahuan seseorang yang dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya sumber informasi (Notoatmodjo, 2012). Penyuluhan yang dilakukan oleh narasumber dalam kegiatan ini menggunakan media presentasi *power point*. Hal ini dapat menjadi salah satu sumber informasi yang mempengaruhi pengetahuan responden. Hasil penelitian yang didapatkan selaras dengan laporan penelitian oleh Saputri dkk., tahun 2017 bahwa informasi melalui media buku saku mampu meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap tentang hipertensi. Isnaini & Purwito tahun 2019 juga mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan tentang hipertensi pada warga Aisyiah desa Karang Talun Kidul. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan penting bagi responden untuk dapat memberikan wawasan terhadap hipertensi. Hal ini dikarenakan hasil penelitian Ching SM., *et al.* tahun 2019 melaporkan bahwa pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi risiko terjadinya stroke.

Tabel 1. Perbandingan pengetahuan sebelum dengan sesudah penyuluhan

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	2 ^a	11,25	22,50
	Positive Ranks	22 ^b	12,61	277,50
	Ties	6 ^c		
	Total	30		
a. posttest < pretest				
b. posttest > pretest				
c. posttest = pretest				

Tabel 1. menyajikan data perbandingan antara sebelum dengan sesudah penyuluhan. Hasil diperoleh bahwa dari 30 orang responden, terdapat 2 orang dengan hasil pengetahuan setelah penyuluhan lebih rendah daripada sebelum penyuluhan, 6 orang responden tetap, dan 22 orang responden memiliki pengetahuan yang lebih baik dari sebelum penyuluhan. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, maka dilakukan analisis dengan uji Wilcoxon dengan hasil pada Tabel 2. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum penyuluhan dengan sesudah penyuluhan.

Tabel 2. Hasil analisis uji Wilcoxon

No.	Parameter	n	Median (minimum-maksimum)	p
1	Pretest	30	6 (3-8)	0,000
2	Posttest	30	7 (5-9)	

Perbedaan pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah penyuluhan dapat disebabkan karena adanya pengaruh dari penyuluhan yang telah diberikan yang mampu menambah pengetahuan bagi responden. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo, tahun 2012 bahwa pengetahuan adalah hasil “tahu” dari penginderaan manusia terhadap suatu obyek yang terjadi melalui pancaindra manusia yaitu pendengaran, penglihatan, penciuman, melalui kulit dan juga rasa. Hasil penelitian ini sejalan dengan laporan penelitian oleh Kiftiyah tahun 2021 bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan terhadap hipertensi. Intervensi pengetahuan menjadi suatu target kepada responden dengan riwayat stroke sebelumnya yang mampu meningkatkan pengetahuan responden (Ching *et al.*, 2019).

Laporan penelitian sebelumnya telah banyak melaporkan bahwa promosi kesehatan menjadi salah satu strategi yang dapat ditingkatkan (Wajngarten *et al.*, 2019). Laporan Vandana tahun 2018 memperoleh hasil bahwa penyuluhan yang diberikan dengan pemaparan media promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Pesucen tentang hipertensi. Putra pada tahun 2017 juga melaporkan terdapat perbedaan pengetahuan tentang stroke pada penderita hipertensi dengan media penyuluhan. Media video tekanan darah pada lansia hipertensi mempengaruhi pengetahuan tentang stroke (Suratun dkk., 2023). Hasil yang sama juga dilaporkan oleh Sari dkk., tahun 2023 pada masyarakat Kampung sentral, Rangkas Bitung, Banten bahwa penyuluhan hipertensi mampu meningkatkan pengetahuan responden.

Adapun mengenai penilaian ADL, kami melakukan pemeriksaan terhadap 3 responden yang sebelumnya mengalami stroke. Alat ukur yang digunakan adalah *Barthel Index* (BI) yang menilai tingkat ketergantungan dalam pengkajian fungsional. Adapun aktivitas yang dinilai adalah perubahan posisi dari tidur ke duduk, berjalan, penggunaan toilet,

membersihkan diri, mengontrol BAB, mengontrol BAK, mandi, berpakaian, makan dan naik turun tangga. Hasil penilaian ADL tampak pada Tabel 3.

Tabel 3. Penilaian *Activity Daily Living* (ADL)

No.	Responden	Skor	Klasifikasi	ADL yang Terganggu
1.	1	19	Mandiri	-
2.	2	16	Ketergantungan ringan	Berjalan, makan, Berpakaian
3.	3	19	Mandiri	-

Tabel di atas menunjukkan bahwa 1 dari 3 responden yang diperiksa mengalami ketergantungan fisik ringan. Terdapat 5 hal yang mempengaruhi ADL, yaitu kondisi fisik (penyakit menahun, gangguan mata dan telinga), kapasitas mental, status mental, penerimaan terhadap fungsi anggota tubuh, dan dukungan anggota keluarga. Dalam hal ini, berkurangnya nilai ADL responden disebabkan karena stroke. Hal ini sekaligus menjadi media edukasi yang baik kepada masyarakat, akan pentingnya kepedulian untuk mencegah terjadinya stroke. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah mengontrol tekanan darah (Alharbi *et al.*, 2019).

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan telah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan stroke. Hasil kegiatan ini menjadi salah satu evaluasi tentang pentingnya penyuluhan tentang hipertensi dan stroke secara berkelanjutan sehingga kegiatan serupa direncanakan akan dilakukan pada masyarakat di RT lain serta cakupan wilayah yang lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Palembang dengan nomor kontrak 003/H-5/UPPM-FK UMP/III/2023. Terima kasih juga kepada perangkat rukun tetangga serta semua warga RT 9, kelurahan 14 Ulu, Seberang Ulu 2, Plaju, Palembang, Sumatera Selatan, serta para dokter muda stase Ilmu Penyakit Saraf periode Juni 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, SM. Chia, YC. Chew, BN. Soo, MJ. Lim, HM. 2019. Knowledge on The Action to Be Taken and Recognition of Symptoms of Stroke in A Community: Findings from the May Measurement Month 2017. *Blood Pressure Screening Programme in Malaysia*. BMC Public Health. 19. 1602.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. 2020. Jumlah 10 Penyakit Terbanyak pada Pralansia dan Lansia Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. <https://dinkes.sumselprov.go.id/>
- Hidayat, R. Harris, S. Rasyid, A. Kurniawan, M. Mesiano, T. 2022. Stroke Hemotagik dalam Buku Ajar Neurologi Edisi 2. Editor: Tiara Aninditha, Salim Harinnugroho Wiratman.

Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia-Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Jakarta.

- Isnaini, N dan Purwito, D. 2019. Edukasi Pengetahuan Hipertensi dan Penatalaksanaan Warga Aisyiah Desa Karang Talun Kidul. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat IV Tahun 2019 “Pengembangan Sumberdaya menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal” LPPM - Universitas Muhammadiyah Purwokerto. ISBN: 978-602-6697-43-1 117.
- Kiftiyah, L. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Penyuluhan terhadap Pengetahuan LANSIA tentang Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Sayung. *Skripsi*. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Mayasari, D. Imanto, M. Larasati, TA. Ningtyas, IF. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemandirian dalam Activity Daily Living pada Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Saraf RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Journal Agromedicine*. 6(2).
- Rini, N. Junaidi, A. dan Irfanuddin. 2019. Profil Klinis dan Profil Rawat Inap Penderita Stroke di Departemen Neurologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2016-31 Desember 2017. *Hipokampus*. 1(1): 10-19.
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- O’ Donnell, M. Hankey, GJ. Rangarajan, S. Chin, SL. Rao-Melacini, P. 2021. Variations in Knowledge, Awareness and Treatment of Hypertension and Stroke Risk by Country Income Level. *Heart*. 107: 282–289.
- Putra, FIE. 2017. Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan tentang Stroke pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pasar Ambon. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Saputri, A. dan Rahayu, SR. 2017. Efektivitas Cepat Tensi (Cegah dan Pantau Hipertensi) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap pada Wanita Menopause. *Jurnal of Health Education*. JHE. 2(2).
- Sari, DP. Suwandi, Mbuina, WR. Kango, IM. Karim, KIC. 2023. Pengaruh Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Melakukan Penyuluhan Hipertensi terhadap Masyarakat Kampung Sentral Rangkasbitung Banten. *Pharmacy Action Journal*. 2(2).
- Suratun, S. Manurung, S. Ekarini, NLP. Camalia, C. Yarden, N. 2023. The Effect of Stroke Education with Video on Stroke Prevention Behavior in Hypertension Elderly in Cipayung Health Center Area East Jakarta. *International Journal of Health Sciences*. 7(S1): 1468–1475.
- Surihan Alharbi, A. Saeed Alhayan, M., Khalid Alnami, S., Traad, R.S., Ali Aldawsari, M., Aldawsar, M.A. and et al. 2019. Epidemiology and Risk Factors of Stroke. *Arch Pharma Pract*;10(4):60-6.
- Vandana, MY. 2018. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan tentang Hipertensi pada LANSIA di Desa Pesucen, Banyuwangi Tahun 2017. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*. 2(1).

- Wajngarten, M. dan Silva, GS. 2019. Hypertension and Stroke: Update on Treatment. *European Cardiology Review. Eur Cardiol.* 14(2): 111–115.
- Widyastuti, RH. 2022. Home Visit dan Support Group sebagai Upaya Pengendalian Stroke pada Lanjut Usia. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* 18(1): 48-58.
- Zalika, S. 2016. Gambaran Stroke pada Rekam Medik Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.